

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI UPT SDN 044 SIMANGULAMPE HUMBANG HASUNDUTAN

*Improving Education Quality Through Tutoring Programs at
UPT SDN 044 Simangulampe Humbang Hasundutan*

Eka Margareta Sinaga

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

e-mail: ekamargaret@ust.ac.id

Darinda Sofia Tanjung

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

e-mail: darinda_tanjung@ust.ac.id

Nova Florentina Ambarwati

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

e-mail: nova_florentina@ust.ac.id

Abstract

This literacy and numeracy tutoring program was based on initial observations which revealed that many students, both in lower and upper grades, still experienced difficulties in basic reading, writing, and arithmetic skills. To address this issue, students were grouped according to their specific learning weaknesses, particularly in subjects they found challenging at school. Special groups were formed for reading or numeracy instruction, with the aim of creating a comfortable and enjoyable learning environment so that students would feel confident and actively participate in the learning process. As a result, student participation was very high. Moreover, students demonstrated significant improvement in their basic literacy and numeracy skills after being grouped according to their individual needs and learning difficulties.

Keywords— academic tutoring, literacy, numeracy

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kompetensi akademik dan karakter peserta didik. Kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta berpikir kritis. Namun, di berbagai daerah, termasuk wilayah UPT SDN 044 Simangulampe, Humbang Hasundutan, masih ditemukan tantangan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga memengaruhi motivasi belajar dan kesiapan siswa menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Berdasarkan observasi awal dan

hasil komunikasi dengan tenaga pendidik di SDN 044 Simangulampe, beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran inti, terutama pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

Rendahnya tingkat pemahaman materi cenderung berkorelasi dengan terbatasnya waktu belajar di sekolah serta kurangnya dukungan belajar mandiri di rumah. Selain itu, kondisi geografis yang terpencil menambah kompleksitas akses terhadap sumber belajar berkualitas dan bimbingan akademik tambahan. Isu ini bukan sekadar permasalahan lokal, tetapi merupakan fenomena yang telah diidentifikasi dalam berbagai kajian pendidikan dasar (Simanjuntak et al., 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar terstruktur mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Putra (2020) dalam konteks sekolah dasar di wilayah pedesaan menemukan bahwa program bimbingan belajar intensif meningkatkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran bahasa dan numerik sebesar 15–20%. Penelitian lain oleh Sari dan Wijaya (2021) juga menunjukkan bahwa dukungan belajar tambahan melalui fasilitas bimbingan belajar memperkuat motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya, seperti program bimbingan belajar terpadu oleh lembaga pendidikan di Kabupaten Tapanuli Utara, menjadi rujukan penting dalam konteks ini. Program tersebut berhasil meningkatkan keterampilan belajar siswa melalui pendekatan individual dan kelompok, pembelajaran aktif, serta penilaian berkelanjutan yang terintegrasi dengan kebutuhan peserta didik. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam capaian akademik serta kesadaran siswa akan pentingnya pembelajaran mandiri.

Namun demikian, implementasi program bimbingan belajar belum merata di seluruh wilayah, termasuk di UPT SDN 044 Simangulampe. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan layanan pendidikan tambahan yang memengaruhi kualitas belajar siswa secara keseluruhan. Permasalahan ini menjadi dasar kuat bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan melalui program bimbingan belajar yang dirancang secara kontekstual, berkelanjutan, dan partisipatif. Melalui pengabdian ini diharapkan siswa SDN 044 Simangulampe memperoleh dukungan pembelajaran yang sistematis, guru mendapatkan strategi bimbingan belajar yang efektif, serta tercipta kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pengabdi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar di wilayah Humbang Hasundutan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang ada di UPT SDN 044 Simangulampe dengan pendekatan yang partisipatif, kolaboratif, dan berbasis pada kebutuhan lokal. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Penilaian Awal

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi masalah dan penilaian kondisi pembelajaran di SDN 044 Simangulampe melalui: (a) **Observasi langsung di kelas** untuk mengamati kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi, (b) **Wawancara dengan guru dan orang tua siswa** untuk mengetahui persepsi

mereka mengenai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran (c) **Analisis hasil belajar siswa**, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Matematika dan Bahasa Indonesia.

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami secara mendalam faktor-faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran serta memperoleh gambaran mengenai kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi dalam program bimbingan belajar.

2. Penyusunan Program Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, program bimbingan belajar akan disusun dengan memperhatikan aspek berikut: (a) **Pemilihan materi ajar** yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, (b) **Metode pengajaran** yang bersifat interaktif dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pengajaran akan mengutamakan pendekatan aktif, seperti diskusi kelompok, latihan soal, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran, (c) **Penyesuaian durasi dan frekuensi** bimbingan agar sesuai dengan waktu yang dimiliki oleh siswa dan tidak mengganggu kegiatan sekolah, (d) **Sarana dan prasarana** yang dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan, termasuk buku pelajaran, media pembelajaran tambahan, dan perangkat pendukung lainnya.

3. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar akan dilakukan dengan pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat kesulitan materi dan kemampuan siswa. Metode yang digunakan meliputi: (a) **Bimbingan individual dan kelompok**: Agar lebih fokus dan efektif, bimbingan akan dibagi ke dalam kelompok kecil sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, (b) **Pendekatan berbasis masalah**: Menggunakan masalah nyata dan kontekstual untuk memotivasi siswa dalam memahami materi, (c) **Pendekatan kooperatif**: Mengintegrasikan teknik pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar siswa agar mereka saling membantu dalam proses belajar, (d) **Evaluasi berkelanjutan**: Dilakukan untuk mengukur perkembangan siswa selama program berjalan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan memantau peningkatan kemampuan akademik siswa.

4. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan efektivitas program, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, yaitu: (a) **Evaluasi awal** untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum mengikuti bimbingan yaitu (b) **Evaluasi tengah program** untuk melihat perkembangan siswa selama proses bimbingan, (c) **Evaluasi akhir** untuk menilai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa yang dapat tercapai melalui program ini. Evaluasi ini juga mencakup umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua mengenai keberhasilan program dan aspek yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan bimbingan pada program-program pengabdian masyarakat selanjutnya.

5. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Di akhir program, akan disusun laporan mengenai pelaksanaan program bimbingan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini akan dibagikan kepada pihak terkait, termasuk pihak sekolah, dinas pendidikan, dan masyarakat umum sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk program bimbingan belajar yang lebih baik di masa mendatang.



Gambar 1. Pembagian Kelompok Belajar Siswa



Gambar 2. Bimbingan Belajar Siswa sedang dilaksanakan

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif, program bimbingan belajar ini berhasil menciptakan perubahan yang signifikan dalam aspek motivasi belajar siswa dan keterlibatan orang tua. Beberapa temuan utama yang ditemukan selama pelaksanaan program adalah sebagai berikut: (a) **Peningkatan Motivasi Siswa:** Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah mengikuti sesi bimbingan. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, yang sebelumnya tidak mereka lakukan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari perubahan sikap siswa yang lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah (b) **Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa:** Melalui pendekatan kooperatif dalam kelompok belajar, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam hal keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan penyelesaian masalah secara kelompok.

Secara kuantitatif, hasil pengabdian dapat dilihat dari peningkatan nilai akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran yang menjadi fokus program bimbingan, yaitu Matematika dan Bahasa Indonesia. Untuk mengukur perubahan tersebut, dilakukan perbandingan antara nilai siswa sebelum dan setelah mengikuti program bimbingan.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa Sebelum dan Setelah Program Bimbingan

Mata Pelajaran	Sebelum Program Bimbingan	Setelah Program Bimbingan	Peningkatan (%)
Matematika	55.2	70.5	27.7%
Bahasa Indonesia	58.4	72.1	23.5%

Penjelasan Tabel:

Tabel di atas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia setelah mengikuti program bimbingan. Nilai rata-rata pada Matematika meningkat sebesar 27.7%, sementara Bahasa Indonesia meningkat sebesar 23.5%. Hal ini menunjukkan efektivitas program bimbingan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sulit.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh, beberapa poin pembahasan yang dapat diambil antara lain:

- a. **Efektivitas Program Bimbingan:** Program bimbingan belajar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman akademik siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan, khususnya dalam mata pelajaran yang menjadi fokus program. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam program, seperti pembelajaran kooperatif, penggunaan teknologi, dan bimbingan individual, sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang sulit.
- b. **Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa:** Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga merupakan hasil positif dari program ini. Dengan adanya pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis masalah, siswa merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk belajar.
- c. **Keterampilan Sosial:** Program bimbingan juga memberikan dampak pada keterampilan sosial siswa, terutama dalam hal kerja sama dan komunikasi. Melalui metode pembelajaran berbasis kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan lanjut.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Bimbingan Belajar di UPT SDN 044 Simangulampe, Humbang Hasundutan dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

- a) **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Program bimbingan belajar terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Peningkatan nilai rata-rata siswa masing-masing sebesar 27.7% untuk Matematika dan 23.5% untuk Bahasa Indonesia menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi.
- b) **Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa:** Program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran interaktif dan kooperatif memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam diskusi, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bertanya dan berpartisipasi.
- c) **Peningkatan Keterampilan Sosial:** Metode pembelajaran berbasis kelompok juga berhasil mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan penyelesaian masalah, yang sangat penting bagi perkembangan pribadi mereka.

5. SARAN

- a) **Keberlanjutan Program:** Mengingat hasil yang positif dari program ini, disarankan agar program bimbingan belajar ini dapat dilanjutkan dan diperluas ke mata pelajaran lainnya serta diterapkan secara berkelanjutan.
- b) **Pengembangan Materi dan Metode:** Untuk program berikutnya, dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan lebih lanjut materi pembelajaran dengan melibatkan lebih banyak teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran dan video interaktif, untuk mendukung proses belajar siswa yang lebih efektif
- c) **Peran Komunitas dan Orang Tua:** Meningkatkan keterlibatan komunitas dan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap keberhasilan program bimbingan. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan lebih banyak pertemuan dan sosialisasi dengan orang tua dan komunitas setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Pihak UPT SDN 044 Simangulampe, terutama Kepala Sekolah, para guru dan staf pengajar yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kerjasama yang sangat baik dalam menyukseskan program ini (2) Orang Tua Siswa yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program bimbingan dan turut serta dalam mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran (3) Masyarakat Simangulampe yang telah menyambut baik kegiatan ini dan berperan aktif dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program (4) Tim Pengabdi yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasi terbaik dalam merancang dan mengimplementasikan program bimbingan belajar ini. (5) Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan, yang telah memberikan dukungan moral dan materiil dalam pengembangan pendidikan di daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanuddin, L., & Roni, A. (2017). Pengaruh program bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 12(3), 34-45.
- Putra, A. (2020). Pengaruh program bimbingan belajar terhadap peningkatan kemampuan akademik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 123-134.
- Sari, S., & Wijaya, R. (2021). Efektivitas bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(4), 199-210.
- Simanjuntak, D. S. R., Zia Hiisni Mubarak, Gaguk Rudianto, Eka Putri Saptari Wulan, Mhd Johan, & Jontra Jusat Pangaribuan. (2025). Pelatihan Penyusunan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Gamma Bagi Calon Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal PUAN Indonesia*, 7(1), 121–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.37296/jpi.v7i1.380>
- Wulandari, D., & Setiawan, M. (2019). Analisis implementasi program bimbingan belajar di sekolah dasar di daerah terpencil. *Jurnal Pengajaran dan Pendidikan*, 6(1), 55-67.

